
Teknik Penilaian Aspek Pengetahuan dan Keterampilan dalam Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013

Desy Rufaidah¹ dan Siti Rochmiyati²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl. Batikan UH III/1043 Yogyakarta
Email: ¹desy.rufaidah@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk penilaian aspek pengetahuan yang terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013. Data penelitian ini berupa frasa, kata, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana yang memuat konten-konten tentang bentuk penilaian aspek pengetahuan yang ada dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data divalidasi oleh pakar dan FGD. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian meliputi bentuk penilaian aspek pengetahuan kelas X dan XI dalam buku teks siswa bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Bentuk penilaian aspek pengetahuan buku teks siswa kelas X mencakup isian, uraian, tanya jawab, dan penugasan. Bentuk penilaian aspek pengetahuan buku teks siswa kelas XI mencakup pilihan ganda, benar salah, isian, uraian, dan penugasan. Kata kunci: buku teks siswa bahasa Indonesia, bentuk penilaian

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the assessment form of knowledge that exist in high school Indonesian learning texts Curriculum 2013. The research data includes phrases, words, clauses, sentences, paragraphs, and discourses that contain about the forms contained in the book text of Indonesian High School students Curriculum 2013. Data obtained by documentation techniques. Data is validated by expert judgment and FGD. Analysis of this research data using interactive analysis techniques. The results of the study include the assessment form of knowledge of classes X and XI in the Indonesian textbook Curriculum 2013. Forms of text lessons for class X Alloying, description, question and answer, and assignment. The form and dimensions of the text of class XI are multiple choice, really wrong, fill in, description, and assignment.

Keywords: Indonesian student textbooks, assessment forms

PENDAHULUAN

Sejak pertengahan tahun ajaran 2013/2014 Kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas di satuan pendidikan dari dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Saat ini hampir seluruh sekolah menerapkan Kurikulum 2013. Pemerintah pun menyediakan buku teks Kurikulum 2013. Buku teks tersebut ada dua jenis yaitu buku siswa dan guru. Buku siswa digunakan oleh siswa dan guru sedangkan buku guru hanya digunakan guru.

Meskipun pemerintah telah menyediakan buku teks Kurikulum 2013 yang dapat digunakan guru dan siswa, di pasaran masih beredar buku teks siswa di luar pemerintah. Guru memiliki kebebasan untuk memilih buku teks siswa yang akan digunakan. Hal itu dikarenakan guru memiliki pengetahuan tentang struktur keilmuan bahasa dan sastra Indonesia dengan materi yang akan diajarkan (Depdiknas, 2006).

Buku teks siswa merupakan salah satu bahan ajar cetak yang digunakan guru dan siswa. Buku teks siswa digunakan saat pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas. Dengan buku teks siswa, siswa dapat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari di dalam kelas ataupun mengulang pembelajaran sehingga dapat lebih memahami materi pembelajaran. Hal itu dapat membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Buku teks siswa mencakup beberapa informasi pendukung, materi pembelajaran, latihan-latihan, petunjuk kerja, lembar kerja, evaluasi. Semua itu membantu siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Buku teks siswa merupakan alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran karena pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari disajikan dalam buku teks siswa secara terprogram (Depdiknas, 2006).

Penilaian pembelajaran perlu dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hal itu dilakukan guru supaya dapat mengetahui tingkat ketercapaian siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks siswa dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran jika penulis buku teks siswa memperhatikan uraian materi yang tertuang dalam buku teks siswa diorientasikan pada tujuan pembelajaran, tahapan-tahapan uraian materi harus diarahkan pada indikator pencapaian tujuan pembelajaran, dan setiap tahapan uraian materi difokuskan pada satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran (Muslich, 2016).

Dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA terdapat penilaian. Penilaian itu harus dapat mengukur proses pembelajaran yang telah dipelajari siswa. Hasil belajar siswa yang dinilai guru mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tiap aspek memiliki alat ukur yang berbeda-beda supaya diperoleh penilaian yang tepat. Oleh karena itu, peneliti akan menelaah teknik penilaian yang terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013.

METODE

Data dalam penelitian ini berupa frasa, kata, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana yang memuat konten-konten tentang teknik penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan yang

ada dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian payung sehingga data bersumber dari hasil penelitian Maulida Kafilaturrohman yang berjudul *Telaah Teknik dan Bentuk Penilaian Aspek Pengetahuan serta Keterampilan dalam Buku teks siswa Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013*, Ina Anita Dewi yang berjudul *Telaah Teknik dan Bentuk Penilaian Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan dalam Buku teks siswa Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013*, dan buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas X dan XI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

Instrumen penelitian yaitu peneliti yang dibekali teori mengenai teknik penilaian aspek pengetahuan serta keterampilan dan dilengkapi dengan instrumen berupa kartu data yang memuat teknik penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan. data yang telah terkumpul divalidasi oleh *expert judgment* (pakar) dan FGD. Setelah divalidasi, data dianalisis dengan model analisis interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles & A. Michael, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran diperlukan penilaian. Penilaian dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian aspek sikap untuk menilai capaian pembinaan perilaku dan budi pekerti siswa, penilaian aspek pengetahuan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian ketuntasan belajar siswa sehingga dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa, penilaian aspek keterampilan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan yang dikuasai siswa dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (Kemendikbud, 2017: 15-33). Penelitian ini tidak membahas aspek sikap karena aspek sikap dilakukan dalam proses pembelajaran.

Teknik Penilaian Aspek Pengetahuan dalam Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013

Teknik penilaian aspek pengetahuan dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 meliputi teknik tertulis, lisan, dan penugasan. Teknik tertulis terdapat di semua bab. Teknik tertulis diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan, siswa pun memberikan jawaban secara tertulis, tetapi tidak selalu dalam bentuk menulis jawaban, jawaban dapat dalam bentuk memberi tanda, menggambar, dan sebagainya (Sani, 2016).

Beberapa teknik tertulis pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 yaitu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, menjelaskan

hasil telaah, mengidentifikasi, melengkapi bagian rumpang, dan memberi tanda centang. Berikut contoh penerapan teknik tertulis pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013.

- (1) Jawablah pertanyaan di bawah ini secara tepat!
 - (a) Apakah *D'topeng Museum Angkut* itu?
 - (b) Sebutkan topeng yang disimpan di *D'tpeng*!
 - (c) Bagaimana gambaran barang tradisional koleksi *D'topeng*?
 - (d) Bagaimana gambaran barang kuno koleksi *D'topeng*?
 - (e) Apa manfaat *D'topeng*? (Halaman 17)
- (2) Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
 - (a) Apa yang menjadi dasar jika teks tersebut dinamakan teks eksplanasi?
 - (b) Bagaimana ciri umum dari teks eksplanasi?
 - (c) Teks eksplanasi dibentuk oleh unsur apa saja?
 - (d) Apa yang dimaksud dengan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi? (Halaman 51-52)
- (3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
 - (a) Siapa yang diceritakan dalam anekdot tersebut?
 - (b) Masalah apa yang diceritakan dalam anekdot?
 - (c) Temukan unsur humor dalam anekdot tersebut!
 - (d) Menurut pendapatmu, selain menceritakan hal yang lucu, adakah pesan tersirat yang hendak disampaikan pencerita dalam anekdot tersebut?
 - (e) Mengapa cerita lucu tersebut disebut anekdot? (Halaman 73)
- (4) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
 - (a) Siapakah Indera Bangsawan?
 - (b) Bagaimana keadaan kelahiran Indera Bangsawan?
 - (c) Siapakah putri yang ditolong oleh saudara kembar Indera Bangsawan?
 - (d) Apa yang dilakukan Syah Peri setelah berpisah dengan Indera Bangsawan?
 - (e) Mengapa Indera bangsawan dan Syah peri terpisah? (Halaman 111)

Kutipan (1) meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari sebuah bacaan *D'topeng Museum Angkut* secara tepat. Kutipan (2) meminta siswa untuk menjawab soal-soal dengan cara mengurai hasil telaah dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kutipan (3) meminta siswa untuk menjawab beberapa persoalan yang berkaitan dengan teks anekdot mulai dari tokoh yang diceritakan hingga mengapa teks tersebut disebut dengan teks anekdot. Kutipan (4) meminta siswa untuk menguraikan jawaban berdasarkan teks berjudul “Hikayat Indera Bangsawan”.

- (5) Tuliskan hasil telaah kelompokmu dalam format penilaian seperti berikut ini pada lembar terpisah atau buku kerjamu! (Halaman 19)
- (6) Adakah fitur kebahasaan lainnya yang bisa menjadi penanda utama proposal tersebut? Jelaskan! (Halaman 173)

Kutipan (5) meminta siswa untuk menuliskan atau menguraikan hasil telaah dengan menggunakan bahasanya sendiri dan ditulis pada lembar terpisah atau dalam buku kerja.

Kutipan (6) meminta siswa menuliskan atau menguraikan jawaban atas pertanyaan mengenai apakah ada fitur kebahasaan lain yang bisa menjadi penanda utama proposal.

- (7) **Identifikasilah** kata arkais dalam *Hikayat Bayan Budiman*, kemudian carilah artinya dalam kamus **dengan melengkapi tabel berikut!** (Halaman 128)
- (8) **Tentukanlah** unsur-unsur drama dari pementasan sebuah drama atau dari naskah drama yang dibaca! (Halaman 247)

Kutipan (7) siswa diminta untuk mengidentifikasi kata arkais yang terkandung dalam *Hikayat Bayan Budiman* kemudian mencari artinya dalam kamus. Kutipan (8) meminta siswa untuk menentukan unsur-unsur dari pementasan sebuah drama atau dari naskah drama yang dibaca.

- (9) **Lengkapilah** analisis kata turunan dan afiksasi tersebut **pada kolom berikut!** (Halaman 73)
- (10) Lengkapilah kalimat-kalimat majemuk di bawah ini dengan kata penghubung yang tepat!
 - (a) Kak Agus memberi minuman pada seorang kakek ... sedang duduk di bawah pohon rambutan itu.
 - (b) Mereka memperkirakan ... hari ini akan hujan dengan sangat lebat.
 - (c) Dia mengatakan tidak punya uang ... saya tahu bahwa dia itu baru gajian. (Halaman 91)

Kutipan (9) siswa diminta melengkapi analisis kata turunan dan afiksasi dengan menggunakan tabel yang telah disediakan. Kutipan (10) siswa diminta untuk melengkapi kalimat dengan kata penghubung yang tepat.

- (11) Manakah kata serapan di bawah ini yang penulisannya sudah benar? Bubuhkan tanda cek (✓) pada kata tersebut! (Halaman 224)

Kutipan (11) meminta siswa untuk memberi tanda cek (✓) pada penulisan kata yang dirasa sudah benar.

Pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 terdapat teknik lisan di semua bab. Pada teknik lisan meminta siswa menjawab soal atau pertanyaan secara lisan dan pertanyaan dapat diberikan secara klasikal ketika proses pembelajaran (Kemendikbud, 2017).

- (12) Kamu sudah mendapat materi tentang kalimat definisi dan deskripsi, bukan? (Halaman 38)
- (13) Pernahkah kamu mendengar atau membaca informasi mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi di lingkunganmu? (Halaman 47)
- (14) Apa yang dapat kamu amati dari gambar di atas? (Halaman 79)
- (15) Apakah semua cerita lucu dapat dikategorikan sebagai anekdot? (Halaman 85)
- (16) Pernahkah kamu mendengar atau membaca cerita? Tahukah kamu bahwa dalam cerita pendek terdapat nilai-nilai tentang kehidupan? (Halaman 101)

Kutipan (12) meminta jawaban dari siswa yang berupa jawaban lisan. Pendidik memberikan pertanyaan apakah siswa sudah mendapat materi tentang kalimat definisi dan deskripsi. Kemudian siswa dapat menjawab dengan singkat seperti “ya/sudah” dan “tidak/belum”. Kutipan (13) meminta jawaban siswa dalam bentuk lisan. Pendidik bertanya apakah siswa pernah mendengar atau membaca informasi mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan begitu siswa dapat menjawab secara lisan seperti “pernah/belum pernah”. Kutipan (14) meminta jawaban dari siswa yang berupa jawaban lisan. Dalam soal tersebut pendidik bertanya mengenai gambar apa yang dapat diamati oleh siswa dalam buku teks.

Kutipan (15) meminta jawaban dari siswa yang berupa jawaban lisan. Pendidik bertanya kepada siswa apakah semua cerita lucu dapat dikategorikan sebagai anekdot. Siswa dapat menjawab dengan jawaban “ya/tidak”. Kutipan (16) meminta jawaban siswa dalam bentuk lisan. Pendidik bertanya kepada siswa apakah peserta didik sudah pernah mendengar atau membaca cerita dan apakah siswa mengetahui bahwa dalam cerita pendek terdapat nilai-nilai tentang kehidupan. Siswa dapat menjawab secara lisan seperti jawaban “sudah/belum” atau “ya/tidak”. Dengan teknik lisan dapat melatih siswa untuk berani berpendapat.

Teknik penugasan terdapat di semua bab buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013. Teknik penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau meningkatkan pengetahuan (Kemendikbud, 2017). Tugas dapat bersifat individu atau kelompok yang dikerjakan di sekolah atau di luar sekolah.

- (17) Bacalah teks laporan hasil observasi berjudul *D'topeng Museum Angkut* berikut ini. Kemudian kerjakan tugas-tugasnya di akhir teks! (Halaman 15)
- (18) Bacalah secara saksama sehingga kamu dapat menemukan bagian-bagian yang termasuk ke dalam pernyataan umum dan tahapan-tahapan melakukan suatu kegiatan. (Halaman 9)
- (19) Berlatihlah untuk menemukan gagasan pokok dalam teks laporan hasil observasi! Tuliskanlah dengan menggunakan huruf tegak bersambung pada buku tugasmu! (Halaman 17)

Kutipan (17) meminta kemampuan siswa untuk membaca dan mengerjakan tugas-tugas yang disediakan mengenai teks laporan hasil observasi berjudul *D'topeng Museum Angkut*. Kutipan (18) meminta siswa untuk membaca teks prosedur yang berjudul *Cara Menghidupkan Komputer*. Kutipan (19) meminta siswa untuk berlatih menemukan gagasan pokok pada teks laporan hasil observasi kemudian menuliskannya dengan huruf tegak bersambung.

- (20) Setelah membuat ringkasan teks laporan hasil observasi aktivitas belajarmu selanjutnya adalah menceritakan kembali isi teks laporan hasil observasi tersebut kepada teman-temanmu. Ikuti petunjuk berikut.
 - a. **Berkumpullah dengan kelompokmu!**
 - b. Secara bergantian, ceritakan secara singkat isi teks *D'topeng Museum Angkut* dengan menggunakan bahasamu sendiri.
 - c. Berikan penilaian terhadap temanmu. (Halaman 21)
- (21) **Diskusikanlah** dengan temanmu, apa perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini. (Halaman 58)
- (22) Secara **berkelompok**, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapannya! (Halaman 63)
- (23) **Diskusikanlah** penyebab kelucuan anekdot *Cara Keledai membaca Buku!* (Halaman 84)

Kutipan (20) merupakan contoh teknik penugasan kelompok di sekolah yang ada pada bab 1. Kutipan tersebut jelas menunjukkan bahwa tugas dilakukan di dalam sekolah secara berkelompok dengan cara menceritakan isi teks *D'topeng Museum Angkut* secara bergantian dan saling memberikan penilaian. Kutipan (21) berupa tugas kelompok, siswa diminta untuk mendiskusikan perbedaan kalimat fakta dan kalimat opini. Kutipan (22) meminta siswa untuk menentukan dan menyimpulkan bagian-bagian dari struktur teks "Demostrasi Massa" berdasarkan kelengkapan secara berkelompok. Kutipan (23) merupakan penugasan kelompok, siswa diminta berdiskusi mengenai penyebab kelucuan anekdot yang berjudul *Cara Keledai Membaca Buku*.

- (24) **Tugas individu, menjadi pekerjaan rumah.**
Bacalah kembali teks *Indera Bangsawan* dan *Hikayat Bayan Budiman* serta cerpen *Tukang Pijat keliling* berikut ini! Kemudian kerjakan tugas-tugasnya! (Halaman 132)
- (25) Kamu akan membuat surat penawaran barang. Untuk itu ikuti langkah-langkah berikut ini.
 - (a) Amatilah hasil pertanian, perikanan, atau perkebunan, usaha *home industri*, rumah makan, atau kegiatan perekonomian lainnya di sekitar tempat tinggalmu.
 - (b) Pilihlah salah satu di antaranya yang paling menarik perhatianmu.
 - (c) Berpura-puralah sebagai seorang pengusaha yang sedang memperluas bisnisnya.
 - (d) Buatlah surat penawaran berisi penawaran produk terbaru perusahaanmu kepada instansi, lembaga, atau calon mitra bisnis.
 - (e) Agar surat yang kamu buat benar secara isi (dilihat dari sisi bisnis), berkonsultasilah dengan guru ekonomimu. (Halaman 171)

Kutipan (24) berupa tugas di luar sekolah yang meminta siswa untuk membaca kembali teks hikayat *Indera Bangsawan* dan *Hikayat Bayan Budiman* serta cerpen *Tukang Pijat keliling* kemudian mengerjakan tugas-tugas yang menyertainya. Kutipan (25) berupa tugas

yang dikerjakan di luar sekolah, siswa diminta untuk membuat surat penawaran barang dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah disediakan dalam buku teks.

- (26) **Secara berkelompok** lakukan pengamatan terhadap kehidupan sosial di sekitarmu. Datalah permasalahan-permasalahan yang perlu diselesaikan melalui negosiasi! (Halaman 170)
- (27) Setelah kamu membaca penggalan karya ilmiah di atas, ikutilah instruksi di bawah ini!
 - (a) Lakukanlah observasi di lingkungan sekolah atau masyarakat tentang informasi yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah!
 - (b) Perhatikan penulisan struktur karya ilmiah yang benar! (Halaman 187)

Kutipan (26) meminta siswa secara berkelompok untuk mengamati kehidupan sosial di lingkungan sekitar, kemudian mendata permasalahan-permasalahan yang dapat diselesaikan melalui negosiasi. Kutipan (27) siswa diminta untuk memerhatikan contoh pendapat dan argumen yang terdapat dalam kutipan debat.

Teknik Penilaian Aspek Keterampilan dalam Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013

Teknik penilaian aspek keterampilan meliputi teknik praktik, produk, proyek, dan portofolio. Teknik praktik, produk, proyek, dan portofolio terdapat dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013. Namun, tidak terdapat pada tiap bab. Sani (2016) menjelaskan bahwa tidak semua Kompetensi Dasar (KD) dapat diukur dengan teknik praktik, produk, proyek, dan portofolio. Oleh karena itu, teknik penilaian aspek keterampilan berdasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang akan diukur.

Teknik praktik adalah teknik penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi, penilaian dilakukan dengan mengamati atau mengobservasi aktivitas atau perilaku siswa (Sani, 2016). Pengamatan dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*) (Amirono dan Daryanto, 2016: 109). Teknik praktik dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 meliputi presentasi, memperagakan, demonstrasi, debat, pembacaan puisi, musikalisasi puisi, dan bermain peran. Perhatikan teknik praktik dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013.

- (28) **Presentasikan** teks hasil observasimu di hadapan teman-temanmu! (Halaman 48) pada buku teks siswa kelas X
- (29) **Presentasikan** teks eksposisi yang kamu susun dihadapan teman-temanmu. (Halaman 78) pada buku teks siswa kelas X
- (30) Kamu telah selesai menemukan kata-kata sulit dalam sebuah teks. Tahap berikutnya, **presentasikanlah** laporan kelompokmu di depan teman-teman lainnya. (Halaman 26) pada buku teks siswa kelas XI

- (31) **Presentasikanlah** laporan hasil diskusi kelompokmu itu. Mintalah kelompok lain untuk memberikan penilaian/tanggapan-tanggapannya. (Halaman 160) pada buku teks siswa kelas XI

Kutipan (28) siswa diminta untuk mempresentasikan teks hasil observasi di hadapan teman-temannya. Kutipan (29) kegiatan praktik bagi siswa dengan mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun. Kutipan (30) meminta siswa untuk mempresentasikan laporan kelompok di depan teman-teman lain. Kutipan (31) meminta siswa untuk mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok serta peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan. Kutipan-kutipan di atas menunjukkan siswa diberi kesempatan untuk berlatih berbicara. Kesempatan berbicara hendaknya diberikan kepada semua siswa.

- (32) Setelah itu, sajikan teks tersebut dengan cara **memeragakannya di depan kelas**. Untuk memeragakannya mintalah bantuan salah seorang temanmu. (Halaman 61) pada kelas XI
- (33) **Demonstrasikan** teks negosiasi yang telah kamu buat di depan kelas! (Halaman 170) pada kelas X
- (34) Setelah membaca naskah drama di atas, ikutilah instruksi di bawah ini!
- (a) Catatlah nama-nama tokoh yang terdapat pada naskah di atas berjudul "Mahkamah"!
- (b) Pilihlah salah satu tokoh dalam naskah drama tersebut!
- (c) **Demostrasikanlah** di depan kelas! (Halaman 250-259) pada kelas XI

Kutipan (32) meminta siswa untuk memperagakan teks eksplanasi yang telah dibuat siswa di depan kelas. Kutipan (33) meminta siswa untuk mendemonstrasikan teks negosiasi yang telah dibuat di depan kelas. Kutipan (34) meminta siswa untuk mendemostrasikan naskah drama di depan kelas. Kutipan-kutipan di atas memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca suatu teks kemudian mempraktikkannya.

- (35) Lakukan debat dengan mengikuti langkah-langkah berikut.
- (a) Pembicara 1 dari kelompok afirmasi menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman topik, permasalahan, analisis) secara umum yang menunjukkan bahwa mereka mendukung mosi.
- (b) Pembicara 1 dari regu oposisi menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman tpik, permasalahan, analisis) ecaru umum yang menunjukkan mereka tidak setuju dengan mosi.
- (c) Pada babak pertama ini tidak diperkenankan melakukan interupsi.
- (d) Peserta II dari regu afirmasi menyampaikan dan memperkuat argumentasi yang disampaikan pebicara I.
- (e) Peserta II dari regu oposisi menyampaikan dan memperkuat argumentasi yang disampaikan pembicara I.
- (f) Peserta III dari regu afirmasi menyampaikan dan memperkuat argumentasi yang disampaikan pembicara I dan II sekaligus menyampaikan simpulan terhadap mosi.

- (g) Peserta III dari regu oposisi menyampaikan dan memperkuat argumentasi yang disampaikan pembicara I dan II sekaligus menyampaikan simpulan terhadap mosi.
- (h) Tim lawan dapat melakukan interupsi dimulai pembicara II, dua menit setelah pembicara memaparkan argumentasi. Dengan maksimal dua kali interupsi dan waktu 30 detik pada satu kali interupsi. Interupsi dilarang pada satu menit terakhir.
- (i) Pemberian interupsi harus atas izin moderator.
- (j) Waktu yang diberikan kepada setiap regu maksimal 5 menit.
- (k) **Laksanakanlah** debat sesuai yang telah disepakati. (Halaman 204-205) pada kelas X

Kutipan (35) meminta siswa untuk melakukan praktik debat secara berkelompok. Setiap kelompok dibagi menjadi 3 dan mendapat peran sebagai pembicara I, II, dan III. Kutipan di atas siswa diberi kesempatan untuk berlatih berdebat.

- (36) Secara bergantian, kamu berlatih **membacakan** puisi tersebut di depan kelas! (Halaman 254) pada buku kelas X
- (37) **Tampilkanlah** musikalisasi puisi tersebut di depan kelas! (Halaman 259) pada buku kelas X

Kutipan (36) meminta siswa untuk berlatih membacakan puisi secara bergantian di depan kelas. kutipan (37) meminta siswa menampilkan musikalisasi puisi di depan kelas. Berdasarkan kutipan di atas terlihat siswa tidak hanya sekadar belajar teori tentang puisi. Namun, mereka diberi kesempatan untuk berliterasi sastra yaitu membaca puisi dan musikalisasi puisi.

- (38) **Peragakanlah** cerita lucu berikut ini! (Halaman 87) pada kelas X
- (39) **Perankanlah** naskah drama di bawah ini atau teks drama yang telah kamu susun dalam bab sebelumnya, bersama beberapa orang teman. Perhatikanlah penghayatan, pelafalan, intonasi, mimic, dan aspek-aspek pementasan lainnya. Gunakan pula properti yang mendukung pementasan kelompokmu itu. (Halaman 267) pada kelas XI

Kutipan (38) meminta peserta didik untuk memeragakan cerita lucu yang berbentuk dialog. Kutipan (39) meminta peserta didik untuk mempraktikkan naskah drama “Si Kabayan” yang terdapat di dalam buku teks. Pada kutipan di atas terlihat peserta didik diberi kesempatan untuk berlatih bermain peran, memerankan suatu naskah yang telah dibaca.

Teknik produk adalah teknik penilaian kemampuan siswa dalam membuat produk-produk teknologi dan/atau seni, seperti makanan, pakaian, sarana kebersihan, alat-alat teknologi, hasil karya seni, dan barang-barang yang terbuat dari kain, kayu, plastik, atau logam (Kemendikbud, 2017: 40). Teknik produk dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 meliputi membuat cerpen dan puisi. Hal itu terlihat pada kutipan berikut ini.

- (40) Ubahlah hikayat tersebut menjadi sebuah cerpen dengan memerhatikan langkah berikut!
 - (a) Analisislah nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat.
 - (b) Tentukan tema dari sinopsis yang telah kamu buat.
 - (c) Buatlah poin-poin alur dari tema tersebut sehingga menjadi kerangka cerpen.
 - (d) **Kembangkanlah poin alur tersebut menjadi sebuah cerpen** yang memiliki tokoh dan setting berbeda dengan teks asal dengan tetap memerhatikan alur dan nilai. (Halaman 145) pada kelas X
- (41) Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman hidup yang kamu alami sendiri ataupun pengalaman orang lain. (Halaman 134) pada kelas XI
- (42) Kerjakan tugas berikut ini!
 - (a) Bacalah koran, dengarlah radio, atau tontonlah acara berita di televisi.
 - (b) Temukan peristiwa apa yang terjadi.
 - (c) Berdasarkan isi berita tersebut, buatlah puisi dengan mempertahankan suasana, tema, dan maknanya. (Halaman 270) pada kelas X

Teknik produk dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA pada kelas X terdapat pada bab IV dan VIII, kelas XI terdapat pada bab IV. Kutipan (40) meminta siswa untuk mengubah hikayat kedalam sebuah cerpen dengan memerhatikan langkah: pertama, menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat. Kedua, menentukan tema dari sinopsis yang telah dibuat. Ketiga, membuat poin-poin alur dari tema tersebut hingga menjadi kerangka cerpen. Keempat, mengembangkan poin alur tersebut menjadi sebuah cerpen yang memiliki tokoh dan *setting* yang berbeda dengan teks asalnya. Kutipan (41) siswa diminta untuk membuat sebuah produk berupa cerita pendek berdasarkan pengalaman hidup sendiri ataupun pengalaman orang lain dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Kutipan (42) siswa diminta untuk membuat puisi berdasarkan peristiwa yang terjadi, bisa melalui media massa, mendengarkan radio, atau menonton acara televisi.

Teknik proyek adalah teknik penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu, tugas tersebut meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan (Kemendikbud, 2017). Lebih lanjut dijelaskan teknik penilaian proyek dapat mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, inovasi dan kreativitas, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan mata pelajaran tertentu secara jelas. Teknik proyek dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 meliputi proyek membuat teks laporan hasil observasi dan laporan membaca.

- (43) Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi secara individu! Ikutilah langkah-langkah berikut.
 - (a) Tentukan objek yang akan kamu amati!
 - (b) Susunlah jadwal observasi yang akan kamu lakukan!
 - (c) Lakukanlah observasi terhadap objek tersebut dengan menyiapkan pertanyaan atau poin-poin pengamatan terlebih dahulu!

- (d) Catatlah hasil observasi kamu! Bila memungkinkan, ambil foto dan videokan observasimu!
- (e) Susunlah teks laporan hasil observasimu dengan memerhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya!
- (f) Presentasikan teks laporan hasil observasimu di hadapan teman-temanmu!
- (g) Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap teks laporan hasil observasi yang disajikan temanmu!
- (h) Publikasikan teks laporan hasil observasimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak. (Halaman 47-48) pada kelas X
- (44) Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus kamu lakukan sebagai berikut.
 - (a) Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kamu baca selama satu minggu.
 - (b) Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tertulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini.
 - (c) Jika kamu sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca. Untuk membantumu melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kamu buat. (Halaman 43) pada kelas XI

Kutipan (43) siswa diminta untuk membuat laporan hasil observasi dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disediakan. Pertama, siswa diminta untuk menentukan objek yang akan diamati. Kedua, menyusun jadwal observasi yang akan dilakukan. Ketiga, melakukan observasi terhadap objek tersebut. Keempat, mencatat hasil observasi. Kelima, menyusun teks hasil observasi dengan memerhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaannya. Keenam, mempresentasikan laporan hasil observasi dihadapan teman. Ketujuh, memberikan tanggapan berupa kritik dan saran yang disajikan teman, dan kedelapan mempublikasikan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak. Kutipan (44) siswa diwajibkan untuk membaca mandiri sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

Teknik portofolio adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu (Sani, 2016: 91). Tipe teknik penilaian portofolio yaitu portofolio dokumentasi, proses, dan pameran (Kemendikbud, 2017: 41). Teknik portofolio dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 meliputi mempublikasikan karya berupa teks eksposisi di majalah dinding.

- (45) Pilihlah salah satu di antara topik berikut sebagai gagasan pokok yang akan kamu kembangkan ke dalam eksposisi.
 - (a) Air sungai bermanfaat bagi pengairan sawah dan ladang.
 - (b) Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sungai.
 - (c) Pentingnya pendidikan tentang pelestarian lingkungan hidup.
 - (d) Penyebab utama kerusakan alam adalah perilaku manusia.

- (e)Setelah itu, kembangkan gagasan pokok tersebut ke dalam teks eksposisi dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini.
Pilihlah salah-satu di antara gagasan-gagasan berikut atau kamu dapat menentukan sendiri gagasan lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan di lingkungan sekitarmu.
- (a)Datalah argumen-argumen yang mendukung gagasan pokok sebagai gagasan penjelas yang hendak kamu sampaikan.
- (b)Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok atau argumen sebagai gagasan penjelasnya.
- (c)Presentasikan teks eksposisi yang kamu susun dihadapan teman-temanmu.
- (d)Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap teks eksposisi yang disajikan temanmu.
- (e)**Publikasikan teks eksposisimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.** (Halaman 77-78) pada kelas X

Kutipan (45) meminta siswa untuk mengembangkan teks eksposisi dengan mengikuti langkah-langkah berikut. Pertama, siswa diminta memilih salah satu topik yang tersedia. Kedua, mendata argumen-argumen yang mendukung gagasan pokok sebagai gagasan penjelas yang akan disampaikan. Ketiga, mengembangkan eksposisi berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan penjelasnya. Keempat, mempresentasikan teks eksposisi yang telah disusun. Kelima, beri tanggapan berupa saran dan kritik terhadap teks eksposisi yang disajikan teman. Ketujuh, mempublikasikan teks eksposisi di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau media cetak.

KESIMPULAN

Teknik penilaian aspek pengetahuan pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 mencakup kelas X dan XI. Teknik penilaian aspek pengetahuan buku teks siswa kelas X dan XI meliputi teknik tertulis, lisan, dan penugasan yang terdiri atas 8 bab. Teknik tertulis, lisan dan penugasan terdapat pada tiap-tiap bab.

Teknik penilaian aspek keterampilan pada buku teks siswa Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 2013 meliputi teknik praktik, produk, proyek, dan portofolio. Teknik penilaian aspek keterampilan dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 meliputi teknik penilaian praktik terdapat pada bab I, II, III, V, VI, dan VIII. Teknik penilaian produk terdapat pada bab IV dan VIII. Teknik penilaian proyek hanya terdapat pada bab I. Teknik penilaian portofolio terdapat pada bab II. Teknik penilaian aspek keterampilan dalam buku teks siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 meliputi teknik penilaian praktik ada pada bab I, II, III, IV, V, VI, dan VIII. Teknik penilaian produk hanya terdapat pada bab IV. Teknik penilaian proyek hanya terdapat pada bab 1. Pada teknik penilaian portofolio tidak terdapat pada tiap-tiap bab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah mendanai penelitian ini. Kontrak penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono & Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Muslich, M. (2016). *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A.M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sani, R.A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.